

Lampiran 1

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yakni kepada beberapa majelis Gereja dan anggota jemaat yang berada dalam lingkup Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao. Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

i. Pedoman Wawancara

- a. Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui bagaimana pandangan warga Gereja terhadap pelaksanaan ibadah online di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao, bagaimana refleksi teologi terhadap pemaknaan ibadah online.
- b. Pertanyaan kepada anggota jemaat:
 - a. Apa yang anda ketahui tentang teknologi?
 - b. Apa yang anda ketahui tentang teknologi dan ibadah?
 - c. Apa yang anda ketahui tentang ibadah online?
 - d. Bagaimana respon anda terhadap keputusan majelis Gereja sekaitan dengan pemanfaatan teknologi yakni ibadah online?
 - e. Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih ibadah online?
 - f. Apakah ibadah online mempengaruhi relasi anda dengan anggota jemaat yang lain?
 - g. Apa yang menjadi tantangan bagi anda saat ibadah secara online?
 - h. Apa yang dilakukan oleh majelis gereja untuk membantu anda dalam mengikuti ibadah secara online?

- i. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan saat ibadah secara online dan onsite?
 - j. Bagaimana anda memaknai persekutuan dalam ibadah online?
 - k. Apakah anda merasakan perjumpaan dengan Tuhan saat mengikuti ibadah online?
- c. Pertanyaan untuk Majelis Gereja (Pendeta, Penatua dan Diaken)
- a. Apa yang anda ketahui tentang teknologi?
 - b. Bagaimana respon jemaat terhadap teknologi?
 - c. Bagaimana respon anda terhadap keputusan Gereja Toraja tentang pemanfaatan teknologi?
 - d. Apa yang anda ketahui tentang teknologi dan ibadah?
 - e. Apa yang melatar belakangi sehingga anda (Majelis Gereja) memutuskan untuk melaksanakan ibadah online?
 - f. Apakah ibadah online mempengaruhi komunitas dalam lingkup pelayanan jemaat elim rantepao?
 - g. Apa yang majelis gereja lakukan untuk menunjang kesiapan sumber daya manusia terhadap teknologi?
 - h. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan saat melakukan pelayanan secara online dan onsite?
 - i. Bagaimana anda memaknai persekutuan dalam ibadah online?
 - j. Bagaimana anda memaknai pelayanan dalam ibadah online?

ii. Pedoman Observasi

Selain wawancara, observasi juga akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Observasi : Untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pandangan warga Gereja terhadap pelaksanaan ibadah online di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao,
- b. Aspek yang diamati
 - 1) Mengamati pemanfaatan teknologi
 - 2) Mengamati pelaksanaan ibadah online
 - 3) Mengamati anggota jemaat dalam mengikuti ibadah online
 - 4) Mengamati keterlibatan Majelis Gereja dan anggota jemaat saat ibadah secara online?

Lampiran 2

A. Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
01	Pdt. Mioko Tandilolok, S.Th.	Pendeta
02	Pnt. Ezra B. Sarira.	Penatua
03	Pnt. Rahmat Nente	Penatua
04	Dkn. Yulan Laen.	Diaken
05	Ari Pamean	Anggota Jemaat
06	Denis Aldianus.	Anggota Jemaat
07	Novianti Limbong.	Anggota Jemaat
08	Yanti Borotoding, S.Th.	Anggota Jemaat
09	Yohana Tapuk	Anggota Jemaat

		<p>Anggota Jemaat</p>	<p>RN: Teknologi memudahkan dalam penyampaian informasi.</p> <p>YL: Dengan teknologi memudahkan anggota Jemaat memberikan persembahan sekalipun tidak hadir langsung di Gereja.</p> <p>AP: Teknologi memudahkan berkomunikasi (TI) sehingga tidak membatasi dalam berkomunikasi, apalagi sekarang era teknologi.</p> <p>DA: Teknologi adalah sesuatu yang membantu manusia lebih berkembang.</p> <p>NL: Teknologi adalah sesuatu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>YB: Teknologi adalah sesuatu yang sdh melekat dan menjadi bagian dalam kehidupan manusia saat ini.</p>
--	--	-----------------------	--

		<p>Anggota Jemaat</p>	<p>RN: Teknologi memudahkan mendapatkan referensi untuk pelayanan.</p> <p>AP: Teknologi memudahkan dalam mengakses ibadah, sekalipun tidak sempat ibadah pas di pukul 09.00 namun bisa mengaksesnya lagi di jam-jam berikutnya.</p> <p>DA: Teknologi membantu anggota jemaat yang secara fisik sudah tidak mampu untuk ke Gereja untuk mengikuti ibadah.</p> <p>NL: Dulu memegang <i>handphone</i> pada saat ibadah berlangsung akan terkesan tidak menghargai ibadah tapo sekarang justru <i>handphone</i> sudah menjadi kebutuhan dalam ibadah.</p>
--	--	-----------------------	---

			<p>YB: Teknologi memudahkan untuk mengikuti ibadah. Teknologi membantu orang lain untuk turut melihat dan merasakan suasana beribadah di Jemaat Elim Rantepao</p> <p>YT: Teknologi memudahkan saya mengikuti ibadah.</p>
03	<p>a) Bagaimana respon anda terhadap keputusan BPS Gereja Toraja tentang pemanfaatan teknologi?</p> <p>b) Bagaimana respon anda terhadap keputusan Majelis</p>	<p>Pendeta</p> <p>Penatua/ Diaken</p> <p>Anggota Jemaat</p>	<p>MT: Menyambut dengan baik sehingga bisa diterapkan di Jemaat.</p> <p>EBS: Mengharapkan teknologi di Jemaat Elim Rantepao bisa semakin berkembang.</p> <p>RN: Jemaat Elim Rantepao sangat terbuka terhadap teknologi.</p> <p>AP: Bersyukur karena dengan teknologi sehingga banyak pelerjaan dapat saya lakukan dengan muda.</p>

	Gereja tentang pemanfaatan teknologi?		<p>DA: Tidak masalah, justru teknologi semakin berkembang lebih banyak lagi menolong untuk manusia.</p> <p>NL: Terbuka untuk teknologi.</p> <p>YB: Sangat membutuhkan teknologi. Dengan pelaksanaan ibadah <i>online</i> di Jemaat Elim membuktikan Jemaat Elim Rantepao mampu mengikuti perkembangan yang ada.</p> <p>YT: Awalnya sedikit kesulitan untuk beradaptasi, tapi lama-lama bisa, dan perlu di dampingi pada saat menggunakan teknologi.</p>
04	a) Apa yang melatarbelakangi sehingga Majelis Gereja memutuskan untuk	Pendeta, penatua dan Diaken	Mengingat banyak anggota jemaat yang secara fisik sudah tidak mampu untuk hadir secara langsung di Gereja mengikuti ibadah. Sementara mereka rindu

	<p>melaksanakan ibadah <i>online</i>?</p> <p>b) Apa yang melatarbelakangi sehingga anda memilih mengikuti ibadah <i>online</i>?</p>	<p>Anggota Jemaat</p>	<p>untuk mendengarkan Firman Tuhan, sebagai Majelis Gereja kami harus mampu memberi apa yang dibutuhkan oleh anggota jemaat. Selain itu, pelaksanaan ibadah <i>online</i> di Jemaat Elim Rantepao juga sebagai bentuk respon yang baik terhadap keputusan BPS Gereja Toraja.</p> <p>AP: Karena biasa pendeta yang melayani di ibadah pada pukul 06.00 berbeda dengan pendeta yang melayani di ibadah pada pukul 09.00.</p> <p>DA: Biasa karena lambat datang di Gereja.</p> <p>NL: Biasa karena sakit.</p> <p>YB: Apabila berada diluar Toraja.</p> <p>YT: Satu-satunya cara agar bisa tetap mengikuti ibadah.</p>
--	---	-----------------------	---

			<p>beribadah secara <i>online</i> bersama Jemaat Elim Rantepao dibanding harus beradaptasi lagi dengan jemaat baru misalnya ketika berada di Makassar.</p> <p>YT: Sekalipun terbatas dalam menjalin relasi secara langsung dengan anggota jemaat tapi komunikasi masih tetap ada melalui alat-alat teknologi.</p>
06	<p>Apa yang menjadi tantangan bagi anda saat ibadah <i>online</i>?</p>	Pendeta	<p>MT: Saya tidak merasakan tantangan apapun saat melakukan secara <i>online</i>. Karena di Jemaat Elim Rantepao, sementara ibadah di jemaat berlangsung siaran melalui <i>live streaming</i> juga sementara berlangsung dan itu sama sekali tidak mengganggu konsentrasi saya sebagai pelayan.</p>

		Anggota Jemaat	<p>AP: Sama saja, yang membedahkan hanya suasananya.</p> <p>DA: Kuarang fokus, banyak gangguan keinginan main hp dan kadang ketiduran.</p> <p>NL: Suara berisik dan Notifikasi yang muncul di layer hp.</p> <p>YB: Jaringan dan kuota internet.</p> <p>YT: Kesulitan menggunakan alat-alat teknologi.</p>
07	Apa yang dilakukan oleh Majelis Gereja untuk mempersiapkan sumber daya manusia di Jemaat Elim Rantepao?	Pendeta	<p>MT: Melakukan perekrutan dan memfasilitasi anak-anak muda untuk diperlengkapi dalam mengoperasikan teknologi yang ada di Jemaat, sehingga anak-anak muda juga bisa melayani</p>

		<p>Tuhan melalui sebagai multimedia.</p> <p>Penatua/ Diaken</p> <p>EBS: Melakukan pelatihan dan seleksi bagi anak-anak muda untuk mengoperasikan alat-alat teknologi.</p> <p>RN: Membantu dan menyediakan tempat untuk anak-anak mudah belajar.</p> <p>Anggota Jemaat</p> <p>AP, DA, NL dan YB: Majelis Gereja mensosialisasikan dan melakukan perekrutan dan memfasilitasi jemaat yang ingin belajar mengoperasikan alat multimedia di Jemaat Elim Rantepao.</p>
--	--	--

		Anggota Jemaat	<p>memperhatikan penampilan, cara berpakaian, dan penataan ruangan agar jemaat yang mengikuti ibadah <i>online</i> juga tidak terganggu.</p> <p>AP: Sama saja</p> <p>DA: Ibadah <i>Onsite</i> lebih khusyuk, sakral, dan lebih nyaman.</p> <p>NL: <i>Onsite</i> lebih sakral.</p> <p>YB: Sama saja. Tergantung kondisi dan niat kita mengikuti ibadah.</p> <p>YT: Sama. Justru bersyukur karena ibadah <i>online</i> sehingga saya masih bisa ikut ibadah.</p>
09	Bagaimana anda memaknai	Pendeteta	<p>MT: Sebagai pelayan, betul-betul kesiapan sangat dibutuhkan</p>

	<p>persekutuan dalam ibadah <i>online</i>?</p>	<p>Anggota Jemaat</p>	<p>karena bukan hanya anggota jemaat dalam gedung Gereja yang melihat atau mendengar tapi orang diluar sana dapat melihat. Sekalipun saya tidak bisa satu persatu ke rumah jemaat untuk memberikan pelayanan dengan adanya ibadah <i>online</i> Firman Tuhan tetap mereka dengar.</p> <p>AP: sakral tidaknya ibadah tergantung dari kita saat ibadah dan tergantung niat.</p> <p>DA: Kita akan merasakan perjumpaan dengan Tuhan jika tidak ada gangguan saat ibadah</p>
--	--	-----------------------	--

			<p>dan betul-betul mendalami ibadah.</p> <p>NL: Akan bermakna jika betul-betul dinikmati atau di jalani dengan baik.</p> <p>YB: Tergantung dari diri sendiri bagaimana niat kita mengikuti ibadah.</p> <p>YT: Sangat bermakna, karena kalau tidak ada ibadah <i>online</i> saya tidak bisa lagi mengikuti ibadah.</p>
--	--	--	--

K. Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
01	Pemanfaatan Teknologi	Jemaat Elim Rantepao menggunakan alat-alat teknologi untuk memfasilitasi ibadah, seperti: Alat-alat musik, <i>sound system</i> , Lcd, Laptop dan alat-alat multimedia lainnya untuk pelaksanaan

		<p>ibadah <i>online</i>. Jemaat Elim Rantepao juga menggunakan teknologi dalam pengumpulan persembahan. Jadi pada saat ibadah dalam gedung Gereja <i>Quick Response Code (QRIS)</i> ada di setiap kursi tempat duduk jemaat dan juga pada saat ibadah <i>online Quick Response Code (QRIS)</i> akan muncul di layar komputer/ hp jemaat.</p>
02	Pelaksanaan Ibadah <i>Online</i>	<p>Setiap hari sabtu orang yang bertugas di hari minggu itu (ibadah besok pada hari minggu) dan orang yang bertugas di bagian multi media menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk ibadah <i>online</i> dan mengecek ulang sebelum ibadah dimulai untuk memastikan agar tidak ada gangguan pada saat ibadah berlangsung sehingga anggota jemaat yang mengikuti ibadah <i>online</i> pun tidak terganggu. Penulis juga mengamati jalannya</p>

		ibadah <i>online</i> melalui akun <i>Youtube</i> "Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao"
03	Anggota jemaat mengikuti ibadah <i>online</i>	Pada saat penelitian penulis mengamati anggota jemaat saat mengikuti ibadah <i>online</i> yakni orang tua terkasih Yohana Tapuk . Oleh karena keterbatasan dalam menggunakan teknologi dalam hal ini hp, sehingga setiap mengikuti ibadah <i>online</i> setiap hari minggu beliau harus didampingi oleh anak maupun cucu untuk membantu <i>login</i> pada link <i>live streaming</i> yang dibagikan oleh pihak Gereja. pe
04	Keterlibatan Majelis Gereja saat ibadah <i>online</i>	Selain sebagai pelayan Majelis Gereja turun berpartisipasi dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ibadah <i>online</i> .